

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau diproses lebih lanjut menjadi barang untuk dijual. Perusahaan dagang maupun perusahaan industri pada umumnya mempunyai persediaan yang jumlah, jenis serta masalahnya tidaklah selalu sama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Pada umumnya dapatlah dikatakan bahwa hampir pada semua perusahaan, persediaan merupakan harta milik perusahaan yang cukup besar atau bahkan terbesar jika dibandingkan dengan harta lancar lainnya. Dan persediaan juga merupakan elemen yang paling banyak menggunakan sumber keuangan perusahaan yang perlu disediakan agar perusahaan dapat beroperasi secara layak sebagaimana mestinya. Seperti halnya perusahaan lain, PT Cahaya Timur urip ingin menjalankan roda bisnis dengan lancar dan dapat mencapai tujuan perusahaan. Salah satu factor penting yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan adalah produksi yang tepat waktu dan bisa mencapai target dimana hal tersebut dapat menguntungkan bagi perusahaan

Pentingnya persediaan bagi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya terutama untuk perusahaan dagang, maka dibutuhkan suatu pengelolaan yang baik oleh pihak manajemen perusahaan. Manajemen harus berusaha untuk menjaga keseimbangan persediaan agar tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah. Persediaan yang terlalu rendah akan menimbulkan kekecewaan konsumen, sebaliknya persediaan yang terlalu tinggi akan menyebabkan biaya penyimpanan dan pemeliharaan persediaan akan melambung.

Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus bisa mengelola dan memanagemen sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia sebagai faktor utama yang menjalankan kegiatan perusahaan maupun sumber daya lain yang merupakan aset perusahaan sendiri. Salah satu aset yang dimiliki perusahaan adalah barang atau bahan yang akan dijual kepada konsumen.

Istilah yang digunakan untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan tergantung pada jenis usaha perusahaan. Secara umum istilah persediaan barang dipakai untuk menunjukkan barang-barang untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual.

Maka itu setiap perusahaan perlu melakukan audit operasional yakni mengenai masalah pengelolaan persediaan barang dagangan karena persediaan barang dagangan merupakan bagian utama dalam neraca dan seringkali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar serta membutuhkan modal kerja yang besar pula. Dengan besarnya jumlah uang yang ditanamkan pada persediaan barang dagangan suatu perusahaan, oleh karena itu, persediaan barang dalam suatu periode harus dapat dipisahkan, mana barang yang sudah dapat dibebankan sebagai biaya (HPP) yang akan dilaporkan dalam laporan rugi laba dan mana yang masih belum terjual yang akan menjadi persediaan di neraca,

Dengan tanpa adanya persediaan barang dagangan, perusahaan akan menghadapi resiko dimana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para pelanggannya. Tentu saja kenyataan ini dapat berakibat buruk bagi perusahaan, karena secara tidak langsung perusahaan menjadi kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan.

Sedangkan pengertian dari persediaan barang (Merchandise Inventory) adalah barang-barang yang dimiliki perusahaan dan disimpan sebagai cadangan untuk dijual kembali. Dari pengertian itu jelaslah bahwa audit operasional atas persediaan barang dagangan perlu dilakukan untuk menentukan apakah nilai persediaan yang diajukan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan apakah prosedur pengelolaan persediaan barang dagangan tersebut telah dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Selain itu faktor pendukung tercapainya hasil penjualan sangat dibutuhkan yakni salah satunya melalui uji coba harga jual barang, dengan kualitas yang baik serta diadakan riset seberapa besar suatu produk digemari oleh pasar/riset pasar. Untuk itu perusahaan harus dapat menjaga kualitas dan persediaan barang dengan mengadakan pengawasan secara langsung maupun tidak langsung mengenai stock barang yang ada di outlet.

Dengan begitu, kekosongan barang perusahaan tidak menitikberatkan kepada satu supplier saja, melainkan perusahaan bekerja sama dengan banyak supplier dan industri – industri kecil. Maka dari itu penentuan metode yang baik dan sesuai sangat diperlukan agar dalam pengawasan persediaan barang tersebut dapat di control dengan baik dan resiko kecurangan kecurangan persediaan barang dari gudang pun dapat diperkecil. Peneliti mendapat referensi melalui artikel.

Melihat bahwa metode persediaan barang merupakan salah satu bagian penting dalam pencatatan produk perusahaan ini, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Sistem Persediaan Barang Pada PT Cahaya Timur Urip”**.

## **1.2 Ruang Lingkup Kerja Program KP**

Agar pembahasan kerja praktek ini dapat dipahami secara maksimal dan dibahas sesuai dengan obyek dan permasalahan yang ada maka dibuat beberapa ruang lingkup/batasan kerja praktek, adapun ruang lingkup dalam kerja praktek yang akan dibahas dalam laporan kerja praktek ini yaitu Lokasi kerja praktek yang dilaksanakan di PT Cahaya Timur Urip dan Waktu kerja Praktek yang dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus hingga 19 September 2019. Penelitian ini hanya akan membahas persediaan barang dagang yang ada pada PT Cahaya Timur Urip serta menganalisis sistem persediaan barang dagang tersebut.

## **1.3 Manfaat dan tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL)**

### **1.3.1. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan untuk perbaikan perusahaan kedepan.
- b. Bagi Mahasiswa atau akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dalam bidang akuntansi.
- c. Bagi Ilmu Pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian teoritis.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

### 1.3.2. Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan tujuan dari rumusan masalah yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

Untuk memberikansolusiterkaitdenganpermasalahan yang terdapatdalam Sistem Persediaan barang dagang Pada PT Cahaya Timur Urip.

### 1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

#### 1.4.1. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kerja praktek selama 1 bulan dimulai pada tanggal 20 Agustus hingga 19 September 2019.

#### 1.4.2. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan di PT Cahaya Timur Urip di jalan Urip Sumoharjo Puri Kencana No. 11/12 Bandar Lampung.

**Gambar.1.1. PT CahayaTimurUrip**



### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat mengetahui secara ringkas permasalahan dalam penulisan Laporan Kerja Praktek inianatara maka digunakan sistematika penulisan yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca menelusuri dan memahami isi Laporan Kerja Praktek antara lain sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang secara umum, ruang lingkup/batasan kerja praktek yang membatasi permasalahan, tujuan dan manfaat, tempat dan waktu pelaksanaan dan sistematika penulisan yang merupakan gambaran dari keseluruhan bab.

## **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis menguraikan sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, bidang usaha/kegiatan utama organisasi, lokasi organisasi tempat kerja praktek, struktur organisasi dan uraian tanggungjawab setiap bagian/unit organisasi tersebut.

## **BAB III PERMASALAHAN PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis menguraikan landasan teori, permasalahan organisasi, serta metode yang digunakan untuk memperoleh hasil analisis mengenai sistem persediaan barang dagang pada PT Cahaya Timur Urip.

## **BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini memuat uraian hasil analisis yang diperoleh berkaitan dengan landasan teori yang relevan dan pembahasan hasil analisis mengenai sistem persediaan barang dagang pada PT Cahaya Timur Urip.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini memuat kesimpulan yang menjelaskan masalah dan solusi yang diperoleh serta berisi saran-saran yang perlu diperhatikan berdasarkan hal-hal yang ditentukan sebagai saran pengembangan atau kondisi yang harus dipenuhi untuk dapat di implementasikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**